

## INTISARI

Stigma-stigma negatif tentang perempuan bertubuh gemuk tidak selamanya membuat perempuan tereksklusi dari kehidupan sosial. Ririe Bogar (RB) melawan stigma negatif terhadap perempuan bertubuh gemuk melalui Instagram @ririebogar. Tindakan RB selanjutnya dikenal dengan istilah *body positivity*. Sejak November 2014 sampai Februari 2019 RB telah mengunggah hampir 1.100-an foto dan memiliki pengikut hingga mencapai 36.000 orang. Hal itu membuat tindakannya semakin terekspos. Penelitian ini menganalisis bagaimana RB merepresentasikan tubuhnya di dalam akun Instagramnya. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi bentuk-bentuk politik identitas yang dilakukan oleh RB melalui akun Instagram. Faktor-faktor yang ikut berperan dalam praktik politik identitas yang dilakukan oleh RB juga dikaji dalam penelitian ini. Menggunakan metode analisis wacana kritis *The Representation of Social Actors* Theo van Leeuwen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unggahan-unggahan foto, *caption* dan tagar (#) merupakan moda yang digunakan untuk menggugat wacana dominan tentang perempuan bertubuh gemuk. Sebagai sosok yang terus diatur dan diarahkan dalam budaya patriarki, RB memposisikan dirinya sebagai subjek yang aktif dan memiliki kendali penuh terhadap tubuhnya. Di samping itu, representasi diri yang dilakukan oleh RB ditujukan untuk melawan pandangan dominan tentang definisi tunggal cantik bagi para perempuan. Tetapi tindakan politik identitas RB belum terlepas dari aktivitas konsumsi. Hal ini membuat tindakan politiknya mengalami ambivalensi.

Kata kunci: Perempuan tubuh gemuk, politik identitas, *body positivity* Instagram.

## ABSTRACT

The negative stigma about fat women does not always make women excluded from social life. Ririe Bogar (RB) is one of the women who fought the negative stigma of fat women through Instagram account @ririebogar. RB action is known as body positivity. From November 2014 to February 2019 RB has uploaded nearly 1,100 photos and has up to 36.000 followers. That made his actions even more exposed. This research analyzes how RB represents her body in through her Instagram account. In addition, this research also identified forms of identity politics carried out by RB through her Instagram account. The factors that played a role in the practice of identity politics carried out by RB were also reviewed in this research. This research used Theo van Leeuwen's "The Representation of Social Actors" critical discourse analysis method. The results of this study indicate that photos uploaded, captions, and tagar (#) are the modes that used to sue the dominant discourse about fat women. As a figure that is constantly regulated and controlled in a patriarchal culture, RB positioned herself as an active subject which has control over her body. In addition, self-representation carried out by RB was aimed at countering the dominant view of single definition of beautiful women. But RB's identity political action has not been separated from consumption activities. This makes her identity politics action experiencing the ambivalence.

Key words: *Fat women, identity politics, body positivity, Instagram*